

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Zakat

Akhir Tahun

Undang Keberkahan dengan Cara Membahagiakan



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Donasi Anak Yatim

Sedekat dengan Rasulullah di Surga Seperti Dua Jari.

Donasi Sekarang



Scan Disini



Klik Berbagi - Ziswaf > Pilih Zakat > Pilih DT Peduli

Zakat dan Sedekah Akhir Tahun

SAHABAT, alhamdulillah kita dipertemukan kembali pada penghujung tahun. Sebuah momentum yang mengingatkan kita untuk merefleksi perjalanan dan merencanakan langkah masa mendatang.

Tidak dapat dipungkiri, saat ini banyak saudara-saudara kita yang masih bergelut dengan kesulitan ekonomi. Kiranya akhir tahun menjadi momentum untuk mengingatkan kita tentang kewajiban zakat dan keutamaan sedekah.

Zakat merupakan ibadah wajib yang dapat membersihkan harta, menumbuhkan keberkahan, dan memberi manfaat langsung. Sedangkan, sedekah adalah ladang pahala yang meringankan beban dan menumbuhkan solidaritas bersama.

Sedekah terutama pada masa sulit memang terasa berat, tetapi di situlah letak keutamaannya. Dalam ajaran Islam, sedekah bukan hanya amal bagi yang lapang, tetapi juga peluang untuk meraih rahmat Allah saat kesempatan. Setiap rupiah meskipun kecil akan menjadi investasi besar di sisi-Nya, memperkuat ikatan kebersamaan, dan menjadi jalan rezeki tidak terduga.

Pada masa penuh tantangan ini, mari kita kuatkan empati dan saling membantu melalui zakat dan sedekah. Dengan menyisihkan sebagian rezeki, ayo berperan aktif menata keseimbangan sosial dan memberikan harapan bagi mereka yang membutuhkan.

Mari tanamkan keikhlasan, menyalakan semangat untuk berbagi di tengah keterbatasan. Karena Allah tidak melihat seberapa banyak yang kita berikan, tetapi seberapa tulus kita melakukannya. Semoga Allah SWT memberikan kelapangan hati dan keberkahan bagi kita semua. *Aamiin.*

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Zakat dan Sedekah Akhir Tahun

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Mencari Keberkahan yang Tak Terduga

hal 5 **Fokus**
Keberkahan Bersedekah pada Masa Sulit

hal 8 **Jejak Program**
Lulus! 29 Penerima Beasiswa Mahasiswa Tangguh Ikuti Wisuda Perdana STAI DT

hal 12 **Kabar Cabang**
Huntara, 'Obat Luka' Korban Terdampak Gempa

hal 14 **Inspirasi Wakaf**
Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 2, Jalan Surga bagi Pemakmurnya

hal 16 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Choirul Astrian Saputra, Meniti Perjuangan Menjadi Wisudawan Terbaik

hal 24 **Hidup Bugar**
Pengaruh Altruisme dan Kegiatan Sosial terhadap Kesehatan & Kebugaran

hal 26 **Hikayat**
Ashabul Kahfi (Bagian 3)

hal 27 **Seputar Islam**
Jangan Tiup Lilin saat Ulang Tahun

hal 28 **Motivasi A Deda**
Tips Istikamah Bersedekah saat Sempit

hal 29 **Curhat Keluarga**
Terbayang-bayang Mantan setelah Menikah

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Info Sahabat**

hal 33 **Keluarga Sali & Seli**
Sedekah ketika Sulit

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Inilah Harta yang Paling Berharga



Oleh: **Dr. Muhammad Iskandar, S.I.P., MM**
Direktur Utama DT Peduli

Mencari Keberkahan yang Tak Terduga

SEDEKAH adalah amalan mulia, bahkan lebih bernilai ketika kita berada dalam kesulitan. Dalam Islam, sedekah bukan hanya tentang memberikan sesuatu pada saat lapang, tetapi justru semakin besar nilainya ketika melakukannya pada waktu sempit. Allah SWT berjanji setiap sedekah, meski kecil sekalipun akan membawa berkah yang berlipat ganda bagi si pemberi apalagi pada saat dia sendiri mengalami kekurangan.

"Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya). Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rezeki yang sebaik-baiknya." (QS Saba [34]: 39)

Daarut Tauhiid (DT) Peduli hadir menjembatani siapa saja yang ingin bersedekah dengan tulus dan tepat sasaran. Melalui program-program yang terencana dan merata, DT Peduli menyalurkan bantuan dari donatur untuk menyentuh banyak aspek kehidupan. Manfaat sedekah melalui DT Peduli sangatlah terasa, terutama pada program-program pendidikan, kesehatan, dakwah, ekonomi, dan sosial kemanusiaan.

Pada bidang pendidikan, DT Peduli mendukung beasiswa dan bantuan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu agar mereka dapat meraih masa depan yang lebih cerah. Pada bidang kesehatan, DT Peduli membantu masyarakat yang kesulitan mengakses layanan kesehatan, terutama di daerah-daerah terpencil. Sementara itu, program dakwah memungkinkan masyarakat di berbagai pelosok mendapatkan pencerahan dan pembinaan agama yang berkesinambungan.

Sedekah sahabat juga membantu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program-program ekonomi produktif. Bentuknya berupa bantuan modal usaha atau pelatihan keterampilan untuk membantu mereka menjadi lebih mandiri. Adapun pada bidang sosial kemanusiaan, DT Peduli cepat tanggap mem-

bantu korban bencana dan memberikan bantuan kemanusiaan pada mereka yang membutuhkan.

Bersedekah melalui DT Peduli adalah cara efektif untuk menghadirkan keberkahan, baik itu untuk diri sendiri maupun bagi mereka yang membutuhkan. Kebaikan sahabat akan sampai kepada yang benar-benar membutuhkan dan mendukung mereka untuk bangkit di tengah kesulitan hidup. Mari terus bersedekah, meski dalam keterbatasan dan rasakan keajaiban yang Allah siapkan melalui bantuan yang kita salurkan bersama DT Peduli.

Tak lupa, pada momentum akhir tahun ini, DT Peduli mengajak sahabat untuk menunaikan zakat akhir tahun sebagai wujud syukur kita atas rezeki yang telah Allah berikan. Semoga zakat yang kita salurkan menjadi berkah, meringankan beban saudara kita yang membutuhkan, dan menjadi bekal amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Insyallah, zakat yang sahabat tunaikan melalui DT Peduli akan disalurkan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan dan memberikan dampak nyata bagi kehidupan mereka. Mari tutup tahun ini dengan amal terbaik agar Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya bagi kita semua.



Keberkahan Bersedekah pada Masa Sulit

MENGUTIP *Radar Tarakan*, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk yang masuk kategori kelas menengah mengalami penurunan hampir 9,5 juta jiwa dalam lima tahun terakhir. Pada 2019, jumlah kelas menengah di Indonesia mencapai 57,33 juta orang. Namun, pada 2023 angkanya turun menjadi 48,27 juta orang atau sekitar 17,44 persen dari populasi.

Data ini menunjukkan selama lima tahun, tercatat ada 9,48 juta orang yang keluar dari kelompok kelas menengah. BPS juga melaporkan pada 2024, jumlah kelas menengah menurun lagi menjadi 47,85 juta orang, atau sekitar 17,13 persen dari total populasi Indonesia.

Turun kasta yang terjadi di kelas menengah mengakibatkan seseorang harus melupakan rencana liburan, bahkan mengurungkan niat membelikan kado orang-orang tersayang pada hari spesial. Ini karena gajinya habis untuk kehidupan sehari-hari. Meski begitu, seseorang seharusnya tetap memperhatikan sedekah. Baik itu yang wajib berupa zakat maupun sedekah sunnah seperti infak dan wakaf.

Sedekah adalah amalan mulia yang memiliki banyak keutamaan dalam Islam. Allah SWT dan Rasulullah saw berulang kali menegaskan orang yang bersedekah akan mendapatkan balasan berlipat, baik di dunia maupun di akhirat. Balasan yang dimaksud bukan hanya berupa harta atau kekayaan, melainkan lebih pada kedamaian hati, keberkahan hidup, serta ketenangan batin.

Balasan Sedekah di Dunia dan Akhirat

Sedekah yang kita berikan akan kembali dalam bentuk yang mungkin tidak terduga. Di dunia, balasan dari Allah SWT bisa berupa rezeki yang tak disangka-sangka, kesehatan yang baik, serta kemudahan menjalani kehidupan.

Hadis riwayat Muslim, Rasulullah saw bersabda, *"Sedekah tidak akan mengurangi harta."* Hadis ini menekankan, memberi tidak akan membuat kita kekurangan, tetapi justru melipatgandakan keberkahan rezeki.

Namun, balasan sedekah tidak hanya berhenti di dunia. Di akhirat, sedekah menjadi amal yang meri-



ngankan kita dari dosa-dosa serta menambah timbangan amal kebaikan. Sedekah juga memberikan perlindungan pada hari kiamat, sebagaimana Nabi saw bersabda, *"Naungan bagi seorang mukmin pada hari kiamat adalah sedekahnya."* (HR Ahmad)

Sedekah dengan Ikhlas, Tanpa Mengharap Balas

Meskipun sedekah membawa banyak manfaat, penting bagi kita melakukannya dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Berharap sedekah kita segera dibalas dengan kekayaan di dunia atau dilipatgandakan dalam bentuk harta, seharusnya bukan menjadi tujuan utama.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hadid [57] ayat 18, *"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia."*

Sedekah ikhlas adalah sedekah yang diberikan tanpa pamrih, tanpa mengharapkan pujian atau balasan. Ini adalah bentuk ibadah yang murni. Wujud syukur kepada Allah atas apa yang kita miliki. Ketika bersedekah dengan ikhlas, Allah akan memberikan kita ketenangan hati dan kemantapan jiwa, baik itu dalam keadaan lapang maupun sempit.

Karena, salah satu balasan langsung dari sedekah

adalah ketenangan batin. Ketika ikhlas berbagi, kita merasakan kedamaian yang mendalam. Hati yang tenang ini adalah bukti bahwa Allah memberikan keberkahan pada hidup kita.

Abu Bakar dan Sedekah Total pada Masa Sulit

Suatu hari, Rasulullah saw mengajak para sahabat untuk bersedekah dan membantu kebutuhan umat. Saat itu, kondisi ekonomi sangat sulit, dan banyak sahabat yang hanya memiliki sedikit harta. Namun, mereka tetap semangat memberikan apa yang dimiliki.

Pada kesempatan tersebut, Umar bin Khattab yang juga sahabat setia Nabi berpikir inilah saatnya memberikan sedekah sebanyak mungkin. Umar berniat memberikan setengah dari seluruh hartanya. Berharap kali ini ia bisa lebih unggul dalam beramal daripada Abu Bakar ash-Shiddiq. Dengan penuh keyakinan, Umar datang dan menyerahkan sedekahnya kepada Nabi saw.

Rasulullah saw pun bertanya kepada Umar, *"Apa yang kau tinggalkan untuk keluargamu, wahai Umar?"* Umar menjawab, *"Aku tinggalkan separuh dari hartaku untuk keluargaku, dan separuhnya lagi kuserahkan untuk jalan Allah."*

Tak lama setelah itu, datanglah Abu Bakar membawa sedekahnya. Namun, kali ini Abu Bakar tidak membawa setengah dari hartanya, melainkan selu-



ruh hartanya.

Rasulullah saw pun bertanya, *"Apa yang kau tinggalkan untuk keluargamu, wahai Abu Bakar?"* Dengan penuh keikhlasan, Abu Bakar menjawab, *"Aku tinggalkan Allah dan Rasul-Nya untuk keluargaku."*

Jawaban ini menunjukkan tingkat keimanan yang sangat tinggi dan keyakinan penuh bahwa Allah akan mencukupi kebutuhan keluarganya.

Pelajaran dari Kisah Abu Bakar

Kisah ini mengajarkan keikhlasan dan keyakinan kepada Allah adalah inti dari kedermawanan sejati. Meski dalam kondisi sulit, Abu Bakar ash-Shiddiq menunjukkan keberanian dan keteguhan hati untuk tetap bersedekah dan mendahulukan kepentingan umat. Ia percaya sepenuhnya Allah adalah Maha Pemelihara dan Maha Pemberi Rezeki.

Dari Abu Hurairah, seseorang pernah bertanya kepada Rasulullah saw, *"Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling utama?"* Lalu beliau menjawab, *"Kamu bersedekah saat kamu sedang sehat, sangat menyukai harta benda, mengharapkan hidup (yang panjang), dan takut miskin."* (HR Abu Daud)

Kisah kedermawanan Abu Bakar juga menjadi pelajaran bahwa harta bukanlah ukuran satu-satunya dalam bersedekah, melainkan niat dan ketulusan hati. Meski tidak semua orang bisa memberikan seluruh hartanya seperti Abu Bakar, kita bisa meneladani

semangatnya untuk memberi yang terbaik, seikhlas mungkin, sesuai kemampuan yang dimiliki.

Ketika bersedekah pada masa sulit, kita tidak hanya membantu meringankan beban orang lain, tapi juga memperkuat rasa syukur, menumbuhkan keikhlasan, serta meningkatkan ketakwaan. **(Dian Safitri)**



Lulus! 29 Penerima Beasiswa Mahasiswa Tangguh Ikuti Wisuda Perdana STAI DT

SEKOLAH Tinggi Agama Islam (STAI) Daarut Tauhiid (DT) menggelar wisuda perdana, Sabtu (2/11). Sebanyak 83 wisudawan dinyatakan lulus pada momen sakral tersebut. Adapun pelaksanaan wisuda berlangsung di Dome Central V, Kawasan Pesantren Daarut Tauhiid, Jalan Gegerkalong Girang, Kota Bandung.

Momen bersejarah itu menjadi kabar bahagia bagi para wisudawan beserta keluarga, begitu pun keluarga besar STAI DT. Momentum wisuda semakin berkesan karena sebanyak 29 mahasiswa penerima manfaat program Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI DT dinyatakan lulus.

Beasiswa Mahasiswa Tangguh

Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI DT merupakan program beasiswa bagi calon mahasiswa berprestasi maupun kurang mampu yang ingin kuliah di STAI

DT. Hal itu, merupakan bentuk kerja sama DT Peduli dengan STAI DT untuk mencetak kader generasi yang bertauhid, berakarakter, dan bermanfaat.

Hal tersebut disampaikan Yanto, staf Pendidikan dan Dakwah DT Peduli saat diwawancarai *Majalah Swadaya*, Rabu (6/11) *via online*. Yanto mengatakan jumlah total penerima manfaat program ini sebanyak 126 orang.

"Jumlah mahasiswanya secara total dari angkatan satu sampai angkatan tiga itu ada 126. Nah yang kemarin diwisuda ada 29 orang," ujar Yanto.

Program Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI DT menggratiskan secara penuh biaya perkuliahan sejak semester satu hingga semester delapan. Tak hanya itu, seluruh penerima manfaat pun diberi akses tinggal di asrama dan mengikuti kegiatan kepesantrenan yang dibina langsung STAI DT.

Berdasarkan informasi dari Yanto, selama meng-



ikuti kegiatan di asrama para mahasiswa dibekali ilmu keislaman, nilai budaya Daarut Tauhiid, jiwa kepemimpinan, dan lain sebagainya.

"Selama masa pendidikan kami beri akses asrama untuk para penerima manfaat dan di sana kami tanamkan praktik amalan ibadah harian, nilai-nilai, dan budaya DT, serta edukasi terkait kepemimpinan serta berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan sikap kepedulian kepada sesama," kata Yanto.

Mewakili pihak DT Peduli, Yanto berupaya program Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI DT dapat diselenggarakan kembali. Harapannya agar lebih banyak calon mahasiswa yang dapat mengakses pendidikan tinggi di lingkungan Pesantren Daarut Tauhiid.

"Proses monitoring dan evaluasi program akan terus dilakukan. Semoga bisa dibuka kembali program beasiswa STAI DT sehingga para pelajar yang kurang mampu namun memiliki keinginan belajar dan me-

nambah keilmuan di lingkungan Pesantren DT, bisa terwadahi dalam program beasiswa ini," pungkasnya.

20 Tahun telah Berjalan

Program beasiswa DT Peduli tidak hanya mencakup mahasiswa, tapi juga untuk pelajar (SMP/SMA) berprestasi maupun kurang mampu. Alhamdulillah telah berlangsung sejak 2004 hingga kini.

Selama 20 tahun program tersebut berjalan, berhasil melahirkan insan yang bermanfaat bagi Pesantren Daarut Tauhiid bahkan masyarakat luas. Hal inilah yang menjadi tujuan utama pengadaan program Beasiswa Pelajar termasuk Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI DT.

Selain diperuntukkan bagi mahasiswa STAI DT, program Beasiswa Mahasiswa Tangguh pun diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia. **(Noviana)**



TESTIMONI IKHWAN PENERIMA BEASISWA STAI BANDUNG



Fazrul Fauzi

Alumnus STAI DT Prodi KPI, asal Bandung



Santri beasiswa mahasiswa DT Peduli tidak ada awal dan akhir. Tidak ada mulai atau selesai. Ukhuwah yang terbentuk tetap dijaga. Tidak akan saya lupakan semua perjuangan para donatur dan DT Peduli. Terima kasih telah membantu hingga titik ini. Semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi berkah bagi kita semua. Saya juga berharap suatu saat bisa membagikan kebaikan serupa kepada orang lain, seperti yang saya terima.”



Alhamdulillah dapat kuliah di STAI Daarut Tauhiid dan mendapatkan beasiswa. Meringankan biaya kuliah dan menambah kesempatan saya untuk belajar di DT. Lingkungan kampusnya sangat baik, memadukan nilai-nilai akademis dengan nilai-nilai agama dan karakter BAKU. Terima kasih kepada seluruh donatur yang telah membantu dan DT Peduli yang menjadi wasilah sehingga saya berkesempatan kuliah di STAI DT.”



Foury Abdurrahman Naufal Bariq

Alumnus STAI DT Prodi KPI, asal Yogyakarta



Muhammad Syukur Pangestu

Alumnus STAI DT Prodi KPI, asal Bandung



Bersyukur sekali mendapatkan kesempatan beasiswa dari DT Peduli. Alhamdulillah menjadi pintu untuk saya dalam menggali potensi yang ada. Tidak hanya meringankan beban, tapi juga memotivasi saya untuk terus belajar dan bermanfaat bagi orang banyak. Terima kasih DT Peduli atas dukungannya yang luar biasa bagi generasi muda seperti saya. Semoga semakin banyak pelajar yang terbantu dan bisa mewujudkan cita-cita mereka.”



Sebagai penerima manfaat dari Beasiswa Mahasiswa Daarut Tauhiid Peduli, merasa sangat terbantu dalam mencapai impian pendidikan saya. Dukungan finansial dan bimbingan yang diberikan membuat saya dapat fokus belajar tanpa khawatir tentang biaya. Selain itu, saya juga mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman berharga dari program ini.”



Raihan Bimo Hidayatullah

Alumnus STAI DT Prodi KPI, asal Depok

TESTIMONI AKHWAT PENERIMA BEASISWA STAI BANDUNG

” Setiap bantuan yang diberikan membuat saya merasa didampingi, dihargai, dan semakin bersemangat mengejar cita-cita. Alhamdulillah berkat dukungan ini, saya akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan siap berkontribusi kembali kepada DT Peduli serta masyarakat. Terima kasih DT Peduli atas komitmen dan dedikasinya membantu anak-anak bangsa meraih pendidikan yang lebih baik.”



Anik Noviasari Astuti
Alumnus STAI DT Prodi HES, asal Majalengka



Cica Nuriah
Alumnus STAI DT Prodi KPI, asal Garut

” Saya sangat bersyukur menjadi bagian dari program beasiswa DT Peduli. Selama menjalani program ini, saya mendapat dukungan yang sangat berarti. Bukan hanya secara finansial, tetapi juga moral dan spiritual. Terima kasih sebesar-besarnya kepada DT Peduli yang membantu saya dan teman-teman untuk mewujudkan mimpi kami. Semoga terus melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi banyak umat.”

” Alhamdulillah wa syukurillah. Jazakumullahu khairan katsiran kepada para donatur dan DT Peduli yang menjadi wasilah saya untuk menuntut ilmu. Semoga para donatur dan DT Peduli selalu diberikan kesehatan, kelancaran dalam segala urusannya, serta Allah balas setiap harta yang dikeluarkan untuk kami dengan berlipat-lipat pahala dan indahnnya rumah di surga. Aamiin.”



Fahma Wahyillah
Alumnus STAI DT Prodi HES, asal Bandung Barat



Nurul Latifah
Alumnus STAI Daarut Tauhiid Prodi KPI, asal Cianjur

” Alhamdulillah binni'mati, saya sangat bahagia karena mendapatkan beasiswa dari Daarut Tauhiid Peduli. Sungguh rencana yang tidak disangka-sangka sebelumnya. Saya banyak sekali belajar tentang kehidupan atau akademik yang menjadi latihan untuk masa depan. Terima kasih kepada Daarut Tauhiid Peduli beserta para donatur yang menjadi wasilah saya menuntut ilmu di STAI Daarut Tauhiid. Jazakumullah khairan.”

Huntara, ‘Obat Luka’ Korban Terdampak Gempa

GEMPA bumi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat menyisakan duka mendalam bagi para korban. Gempa yang terjadi pada Rabu (18/9) itu merugikan puluhan ribu korban terdampak. Melansir dari *kompas.com*, sejumlah 21.696 jiwa di Kabupaten Bandung mengalami kerugian. Sebanyak 170 mengungsi dan 78 orang luka-luka. Jumlah yang tak sedikit, dan menyisakan kepedihan bagi para korban serta kerabatnya.

Bencana alam itu juga mengakibatkan ribuan bangunan rusak termasuk rumah warga dan fasilitas umum. Berdasarkan laporan redaksi *kompas.com*, Pranata Muda Humas Ahli Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jabar Hadi Rahmat menjelaskan, berdasarkan data yang dihimpun pada Rabu, 18 September 2024 pukul 23.59 WIB, jumlah bangunan

yang rusak mencapai 3.601 unit.

Jumlah tersebut terbagi atas berbagai kategori yakni rusak ringan, sedang, berat, dan terdampak. Selain rumah warga, bangunan yang rusak juga meliputi fasilitas kesehatan, pendidikan, hingga rumah ibadah.

“Bangunan rusak di Kabupaten Bandung, 532 rumah warga rusak berat, 475 rusak sedang, 1.013 rusak ringan, 1.263 rumah terdampak. Ada 8 faskes rusak, 31 sekolah rusak, 55 tempat ibadah, dan 2 bangunan lain,” kata Hadi dalam keterangan resminya, Kamis (19/9).

Huntara bagi Penyintas

Sungguh nahas, namun bencana alam sudah terjadi. Takdir Allah telah ditetapkan untuk para korban



dan kerabatnya. Tak ada yang dapat disalahkan. Hanya dapat berserah dan bertawakal. Merutuki nasib? Bukanlah pilihan terbaik.

Sebagai muslim, sudah sepatutnya merasakan duka yang sama ketika saudaranya tertimpa musibah. Mengingat hubungan sesama muslim ibarat kesatuan anggota tubuh. Bila salah satu anggota tubuh terluka, maka anggota lainnya merasakan luka yang sama.

Kabar duka ini menyentuh empati para donatur dan Daarut Tauhiid (DT Peduli) untuk terjun 'mengobati luka' para korban terdampak. Salah satu upaya sinergi antara DT Peduli dengan para donatur ialah dengan membangun Hunian Sementara (Huntara) untuk sejumlah korban terdampak.

DT Peduli Bandung memulai pembangunan Hunian Sementara (Huntara) untuk warga korban gempa bumi di Kampung Lapang Sari, Desa Cibereum, Kertasari, pada Senin (28/10). Program Huntara bertujuan membantu korban terdampak yang rumahnya rusak berat. Salah satu korban terdampak ialah Dede, warga Kampung Lapang Sari, RW 18 RT 02 yang mengalami dampak parah akibat bencana tersebut.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara DT Peduli Bandung, masyarakat, dan para donatur. Sekitar sepuluh warga terdampak bergotong royong dalam proses pembangunan yang diharapkan dapat mempercepat penyelesaian Huntara, serta meningkatkan rasa memiliki terhadap tempat tinggal sementara ini.

Mendengar kabar akan dibangun Huntara baginya, Dede sangat bersyukur. Tak kuasa ia menahan tangis dan air mata. Hal serupa pun ditunjukkan keluarganya saat mengetahui kabar bahagia tersebut. Dede dan keluarga, tak henti berterima kasih kepada Allah dan para donatur serta DT Peduli. Ia berharap, pembangunan Huntara tersebut lekas usai hingga keluarganya dapat berteduh di tempat yang lebih layak.

"Bantuan ini sangat berarti bagi saya dan keluarga. Dengan adanya Huntara, kami bisa kembali merasakan kenyamanan. Terima kasih kepada DT Peduli Bandung dan para donatur atas bantuannya, kami dapat memiliki tempat tinggal yang layak. Rumah ini sangat bermanfaat," ujar Dede.

Dengan hadirnya Huntara, DT Peduli Bandung berharap dapat meringankan beban warga. Memberikan kenyamanan dan kesempatan bagi mereka untuk membangun kembali kehidupan yang lebih stabil.

(Gesti/ Feti Anjani/Noviana)





Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 2, Jalan Surga bagi Pemakmurnya

PEMBANGUNAN masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 2 Daarut Tauhiid (DT) terus berprogres setiap harinya. Mulai dibangun sejak 9 September 2023 hingga kini (7 November 2024), progres masjid mencapai 76,77%. Hal ini disampaikan Tjiptadi Haryanto, Manajer Projek Pembangunan Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 2, saat ditemui *Majalah Swadaya* di Basement Masjid Eco 2.

"Pembangunan masjid dilaksanakan pada tahap ke dua sejak tanggal 9 September 2023. Pertama pembangunan kawasan dan lahan-lahannya disiapkan, itu sejak 2019. Sekarang tanggal 7 November 2024, sudah mencapai 76,77% progresnya," ujar Tjiptadi.

Adapun pengerjaan yang saat ini dilakukan meliputi: pemasangan dinding bata lantai utama dan lantai mezanine, pengerjaan plesteran dinding lantai utama dan lantai mezanine, pengerjaan plafond lantai utama, pengerjaan dak toplan lantai mezanine area ikhwan dan akhwat, serta pengerjaan mold-

ing GRC lisplank.

Pemasangan Kubah Masjid

Selain lantai *basement* yang telah rampung, pemasangan kubah pun tuntas dilakukan. Ada tiga kubah, yakni satu kubah utama dan dua kubah pendamping terpasang dengan gagah di Masjid Rahmatan Lil 'Alamin Eco 2. Pemasangan kubah berlangsung sejak awal September 2024 dan terpasang sempurna beserta makara pada Jumat (25/10).

"Pemasangan kubah kurang lebih selesai 2 bulanan yang lalu, berarti pada awal September dan alhamdulillah selesai. Sedangkan kaligrafinya ada asmaul husna di kubah utama, kemudian surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas. Lalu di bawahnya surah Al-Mulk ayat 3, kemudian di bawahnya lagi ada surah Al-Hasyr ayat 21-24. Untuk kubahnya terdiri dari tiga lapis," kata Tjiptadi.

Rampung Awal Tahun

Berdasarkan prediksi tim pembangunan, masjid akan rampung pada tiga hingga empat bulan ke depan, yakni sekitar akhir Januari 2025. Sedangkan area besment sudah dapat digunakan mulai Desember 2024 untuk para santri PDF (Program Diniyah Formal) ikhwan sebagai asrama dan ruang kelas belajar.

“Pengerjaan kurang tiga sampai empat bulan lagi. Mudah-mudahan pada akhir Januari sudah bisa dioperasikan, dan santri PDF pada akhir Desember sudah masuk sini. Insya Allah pada semester genap (Januari 2025) sudah bisa menggunakan ruangnya,” ujar Tjiptadi.

Menariknya, area masjid dapat digunakan untuk salat berjemaah pada pertengahan Januari 2025. Tidak harus menunggu rampung sempurna. “Pertengahan Januari sudah bisa untuk digunakan salat berjemaah oleh masyarakat,” tutur Tjiptadi.

Keluarga besar Pesantren DT dan masyarakat setempat begitu menantikan rampungnya Rumah Allah ini. Tjiptadi berharap, Masjid Rahmatan Lil ‘Alamin Eco 2 dapat mempersatukan siapa pun yang berkontribusi di surga kelak.

“Harapannya menjadi ladang amal semuanya. Untuk bekal kehidupan dunia dan akhirat. Semua yang berkontribusi di Masjid Eco 2 ini bisa berkumpul di surganya Allah,” tuturnya.

Tjiptadi juga berterima kasih kepada seluruh pihak dan permohonan maaf kepada masyarakat sekitar bila terganggu dengan proses pembangunan Masjid Rahmatan Lil ‘Alamin Eco 2.

“Kami ucapkan terima kasih kepada semua yang berkontribusi. Mudah-mudahan bermanfaat dan menjadi amal saleh dan diterima Allah. Barangkali di lingkungan sekitar ada yang terganggu dengan proyek ini, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya,” pungkas Tjiptadi. **(Noviana)**





● DT Peduli Riau

Bersama Ponpes Al-Fahmu 2 Littahfidz Wa Ta'dib melaksanakan peresmian program Rumah Tahfidz Unggul Al-Fahmu, Senin (28/10).



● DT Peduli Riau

Sosialisasi Kenceng Sedekah bersama mahasiswa di Asrama Fathimah UIN Suska Riau, Selasa (1/10).



● DT Peduli Sumatra Utara

Bersama Yayasan Fajar Diinul Islam-Namira Islamic School, Isy Beauty, dan Humairah menggelar kajian Muzammil dan serah terima donasi Palestina, Sabtu (26/10).



● DT Peduli Sumatra Utara

Rumah Tahfidz Unggul DT Peduli Sumut menggelar perlombaan memperingati Hari Santri Nasional, Jumat (25/10).



● DT Peduli Depok

Rabu (30/10), pemberian bantuan untuk tunggakan SPP sekolah SMPIT Bina Insan Kamil kepada Chika Aulia Putri.



● DT Peduli Depok

Penyaluran sembako untuk asatidz Yayasan Riyadus Solihin di Kebayunan dalam program Kader Dakwah Unggul, Rabu (6/11).



● DT Peduli Priangan Timur

Jumat (25/10), peresmian program Bantuan Serbu Kebaikan bersama Bank BJB Kanwil 3 untuk pembangunan sumur bor di Kampung Sindangarsi, Tasikmalaya.



● DT Peduli Priangan Timur

Selasa (29/10), berkolaborasi dengan SMA Negeri 1 Tasikmalaya menyelenggarakan aksi peduli kemanusiaan 1 tahun tragedi genosida Palestina.



● DT Peduli Cianjur

Bersama LPM DT melaksanakan Pelatihan Manajemen Masjid & Rumah Ibadah Aman Bencana, diikuti 50 DKM se-Kabupaten Cianjur di Gedung Kantor MUL, Ahad (13/10).



● DT Peduli Cianjur

Kamis (24/10), sinergi dengan Puskesmas Kecamatan Haurwangi menggelar Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Menu MP-ASI di Kampung Cisaar, Cipeuyeum, Cianjur.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pemberian *support kafalah* pengajar untuk kegiatan ibu-ibu lansia belajar Iqro dan Al-Qur'an di Posyandu Matahari Kuin Cerucuk, Banjarmasin, Kamis (17/10).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelatihan pengurusan jenazah untuk 22 penerima manfaat di Musala Al-Ikhlash Alalak, Barito Kuala, Rabu (23/10).



● DT Peduli Jakarta

Sinergi dengan PLN Icon Plus dalam program Wisata Hafidz Tangguh, Sabtu (2/11).



● DT Peduli Jakarta

Sinergi program Palestina dengan KPK pada Kamis (17/10).



● DT Peduli Bengkulu

Jumat (18/10), serah terima donasi dalam Dongeng Merdeka Palestina bersama Yayasan Fatma Al-Islami Bengkulu.



● DT Peduli Serang

Selasa (29/10), sinergi dengan Arfa Corp melaksanakan serah terima pembangunan rumah layak huni untuk Askam, warga Kampung Kebon Jaya, Pandeglang.



● DT Peduli Serang

Bantuan Peternak Unggul kepada Uryani, amanah dari Machlusi Husna, Kamis (24/10).



● DT Peduli Sumatra Barat

Penyaluran bahan bangunan untuk beberapa masjid yang terkena banjir bandang dari CIMB Niaga Syariah, Rabu (2/10).



● DT Peduli Sumatra Barat

Simbolis serah terima bantuan banjir bandang dari Rumah Tahfidz Ahlul Quran, Kamis (24/10).



● DT Peduli Batam

Ahad (20/10), bersama PT PaxOcean Batam memberikan beasiswa dan dampingan rutin dua pekan kepada 30 siswa dari 6 sekolah (SMA & SMK) Kota Batam.



● DT Peduli Batam

Jumat (25/10), bersama Amanah Catering Batam menyalurkan nasi berkah sebanyak 250 bungkus ke tiga masjid dan dua panti asuhan.



● DT Peduli Malang

Sebanyak 9 paket sembako disalurkan dalam rangka support guru di TK Al-Huda Bagus, Kamis (17/10).



● DT Peduli Malang

Rabu (30/10), penyaluran program Gerobak Barokah untuk Yulianto di Jalan Bareng Raya, Kelurahan Bareng, Malang.



● DT Peduli Jawa Tengah

Rabu (23/10), bersama BAI RSWN Semarang menggelar kajian bersama Ustaz Azam Elhaq.



● DT Peduli Jawa Tengah

Pelunasan biaya pendidikan Silvy Khoirunnisa (15), putri dari Yanry Sholechan (46), Kamis (31/10).



● DT Peduli Solo

Kamis (31/10), penyaluran bantuan indukan kambing Jawa Randu dan Saperu kepada penerima manfaat program Peternak Unggul di Dusun Petingan, Sragen.



● DT Peduli Solo

Berbagi kebahagiaan dengan sedekah berupa makan bersama anak yatim di LKSA Bina Ummat Surakarta, Selasa (29/10).



● DT Peduli Jambi

Peletakan batu pertama untuk pembangunan Masjid Rahmatan Lil'Alamin PDTI (Pesantren Daarut Tauhid Indonesia) di Sengeti, Kabupaten Muaro, Jambi, Jumat (11/10).



● DT Peduli Jambi

Kajian rutin tahsin Qur'an bersama karyawan Bank Indonesia Jambi pada Kamis (3/10).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Penyaluran paket Jumat Berkah dari PT Pegadaian Cabang Sekip Palembang kepada Panti Asuhan se-Kota Palembang, Jumat (18/10).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Penyerahan dokumen hasil survei calon penerima Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) kepada Bank Indonesia Perwakilan Sumatra Selatan, Senin (4/11).



● DT Peduli Sukabumi

Penyaluran bantuan makan malam untuk penyintas banjir Sukabumi, Kamis (7/11).



● DT Peduli Sukabumi

Ujian ulumuddin santri Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi, Senin-Jumat (4-8/11).



● DT Peduli Bogor

Jumat (4/10), kajian santri Baitul Qur'an DT Peduli Bogor bersama KH. Abdullah Gymnastiar di Masjid Al-Muslimin Bogor.



● DT Peduli Bogor

Sabtu (5/10), Baitul Qur'an DT Peduli Bogor menempati asrama baru di Kampung Cikalancing, Bogor.



● DT Peduli Aceh

Kamis (31/10), silaturahmi dan kolaborasi dengan Bank Mustaqim Aceh dalam program Safari Dakwah Aa Gym di di Aceh.



● DT Peduli Aceh

Silaturahmi dengan Komandan Kodim 01/01 Banda Aceh untuk bersinergi dalam program Tabligh Akbar Aa Gym di Aceh, Rabu (6/11).



● DT Peduli Garut

Bekerja sama dengan Klinik Dokter Trisna melaksanakan Khitanan Kadeudeuh, Selasa (15/10).



● DT Peduli Garut

Launching program pemberdayaan Ekonomi Tangguh "Rumah Kelinci Sambada", Rabu (30/10).



● DT Peduli Yogyakarta

Jumat (25/10), sinergi program Peduli Kekeringan dengan YBM BRILian RO Yogyakarta menyalurkan 50 tangki air bersih untuk masyarakat lima dusun di Purwosari, Gunung Kidul.



● DT Peduli Yogyakarta

Pemberian Beasiswa Pelajar Unggul kepada Danta Junior, siswa SD Ngupasan, Yogyakarta, Kamis (31/10).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Selasa (22/10), sinergi dengan Hisana Makassar Raya memberikan beasiswa untuk 18 santri hafidz Qur'an di Pondok Pesantren Darul Istiqomah, Timbuseng.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Mendukung bulan ekonomi syariah dengan menyelenggarakan event literasi keuangan syariah ke UMKM binaan, Sabtu (26/10).



● DT Peduli Banten

Serah terima Akta Ikrar Wakaf (AIW) dari artis Astri Ivo untuk program Baitul Qur'an, Senin (21/10).



● DT Peduli Banten

Pemberian bantuan pendidikan untuk Damar pada Senin (28/10).



● DT Peduli Lampung

Rabu (30/10), ujian tahsin dan tahfidz Al-Quran santri Tahfidz Unggul binaan DT Peduli Lampung.



● DT Peduli Lampung

Serah terima perlengkapan belajar dan renovasi bangunan TPQ At-Tauhid, bersinergi dengan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung, Kamis (10/10).



● DT Peduli Bekasi

Ahad (27/10), pelatihan pengurusan jenazah bersama DKM Masjid Al-Furqon.



● DT Peduli Bekasi

Kamis (31/10), penyaluran modal usaha kepada Solihin yang berjualan soto betawi di Cabang Bungin, Bekasi.



● DT Peduli Lubuklinggau

Penyaluran bantuan untuk Amin di Giriyo pada Selasa (22/10).



● DT Peduli Lubuklinggau

Bersama SDN 10 memberikan bantuan sembako kepada siswa, Jumat (1/11).



● DT Peduli Jawa Timur

Pelunasan tunggakan uang seragam sekolah anak yatim, M. Arrofiq di SMPN Wonoayu Sidoarjo, Kamis (10/10).



● DT Peduli Metro

Jumat (25/10), warung sedekah menyediakan makanan siang gratis setiap pekan.



● DT Peduli Metro

Berbagi sembako dan nasi untuk santri penghafal Qur'an binaan DT Peduli Metro, Jumat (25/10).



● DT Peduli Kuningan

Quranic Yatim Camp di kompleks Masjid Sabilul Muhtadin, Cisantana, bersinergi dengan Alumni STIQ Al-Multazam angkatan 4, diikuti 60 anak yatim/piatu, Sabtu-Ahad (19-20/10).



● DT Peduli Kuningan

Pembinaan kepada 10 penerima manfaat program UMKM Unggul berkolaborasi dengan KUA Kecamatan Cigugur, Rabu (23/10).



● DT Peduli Cirebon

Rayakan ulang tahun ke-79 PLN, bersama YBM PLN UP3 Cirebon melaksanakan Khitanan Massal Cahaya untuk 79 yatim dan dhuafa, Kamis (24/10).



● DT Peduli Cirebon

Kajian hypnoselling bersama Ustaz Dikdik di BJB Kanwil 3 dan Cabang Sumber pada Jumat (25/10).



● DT Peduli Jawa Timur

Sabtu (26/10), kajian parenting bersama Ustaz Azam Elhaq dengan wali santri dan guru SDI An-Nur Simo Pomahan, Surabaya.



● DT Peduli Jawa Barat

Sabtu (2/11), 29 penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli mengikuti wisuda perdana STAI DT Bandung di Dome Central V.



● DT Peduli Jawa Barat

Penyaluran distribusi sembako untuk 40 lansia mustahik di Masjid Al-Akhbariyah, Kampung Babakan Mulya, Margamulya, bersinergi dengan IKMS, Selasa (29/10).

Peta Sebaran Program Pemberdayaan



Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Lubuklinggau, Jambi, Banyuasin, Bengkulu, Metro, Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Serang, Bandung, Tasikmalaya, Garut, Kuningan, Cirebon, Sukabumi, Cianjur, Solo, Malang, Mataram.

Informasi
seputar zakat, klik...

dtpeduli.org/zakat





Choirul Astrian Saputra, Meniti Perjuangan Menjadi Wisudawan Terbaik

CHOIRUL Astrian Saputra, lahir di Tangerang Selatan, 21 Mei 2002 termasuk sosok yang inspiratif. Saat ini, ia aktif sebagai musyrif dan guru ekstrakurikuler di Ma'had Daarut Abror, sekolah islami *boarding school* untuk jenjang SMP dan SMA. Meskipun baru empat bulan bergabung, Choirul membawa semangat pendidikan dari perjalanan hidupnya yang penuh perjuangan.

Mengawali Langkah dari Beasiswa Tahfiz

Perjalanan Choirul sebagai pelajar dimulai sejak Taman Kanak-Kanak di Tangerang Selatan. Ia kemudian melanjutkan ke salah satu sekolah milik Daarut Tauhiid (DT) yaitu Adzkia Islamic School Serua, untuk jenjang SMP dan SMA. Berkat hafalan Al-Qur'annya, Choirul berhasil mendapatkan beasiswa penuh selama enam tahun. Mencakup biaya asrama, SPP, hingga kebutuhan makan.

Dorongan untuk melanjutkan pendidikan di SMA Adzkia datang dari gurunya di sekolah yang melihat potensinya sebagai penghafal Al-Qur'an. Setelah melalui prosedur ujian, ia kembali mendapatkan beasiswa. "Alhamdulillah, saya lulus dengan predikat wisudawan terbaik di SMA pada tahun 2020," ungkapnya.

Perjalanan Menuju STAI dan Program Beasiswa

Choirul sempat mencoba peruntungan melalui jalur SNMPTN, namun belum berhasil. Jalan lain terbuka ketika ia mengikuti lomba Dai Muda yang diumumkan oleh Ustaz Mulyadi Al-Fadhil. Saat itu, Choirul mengetahui keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DT Bandung yang memiliki program beasiswa.

Proses seleksinya tidak mudah. Ada kunjungan rumah dari DT Peduli Banten, tes hafalan, dan rekomendasi dari guru-gurunya. Choirul diterima di

STAI dengan beasiswa dan berhasil menyelesaikan studi dengan IPK 3,98. Ia sekaligus menjadi wisudawan terbaik.

Menurut Choirul, masa kuliah memberinya pelajaran tak hanya dalam hal akademik, tetapi juga relasi, adab, dan menjaga budaya islami di lingkungan yang berbeda. Ia merasa bersyukur bisa mengikuti program PPM Daarut Tauhiid yang membantunya menjaga hafalan Al-Qur'an.

"Allah menunjukkan kasih sayangNya. Mungkin saya tidak diterima di universitas negeri agar saya tetap bisa menjaga hafalan melalui program tahfidz di kampus STAI," tuturnya. Choirul juga terinspirasi oleh tips dari seorang mahasiswa ITB yang ia temukan di video, yakni duduk di depan, mencatat setiap pelajaran, dan mengajarkan ilmu kepada teman. Tips ini ia terapkan sejak SMP hingga kuliah.

Perjuangan Menghafal Al-Qur'an

Choirul memulai hafalan Al-Qur'an secara serius sejak SMA. Meskipun saat SMP hanya berhasil menyelesaikan Juz 30, ia mengejar ketertinggalan di SMA hingga mencapai 15 juz. "Saya sering menghafal di bawah pohon pinus, bahkan rela begadang. Perjuangan itu akhirnya membuahkan hasil," ujarnya. Kini, Choirul menghafal 20 juz, meski ia mengakui bahwa hafalannya belum sempurna.

Motivasi terbesar Choirul berasal dari keluarganya, terutama pesan sang ayah agar ia menjadi

contoh yang baik untuk adik-adiknya. Ia juga mengingat hikmah dari gurunya di pesantren, bahwa setiap santri harus menjadi "kyai" di keluarganya. Menjadi teladan yang menunjukkan indahNya Islam.

"Saya belajar bahwa nikmat yang Allah berikan, seperti pendidikan gratis harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Kesempatan yang disia-siakan bisa mendatangkan murka Allah," katanya.

Choirul juga menekankan pentingnya sedekah sebagai kunci keberkahan hidup, seperti yang ia alami. "Guru saya pernah menyampaikan, kalau kita ingin dipermudah urusannya gunakanlah dengan sedekah. Meskipun sehari cuma seribu, tapi kalau ikhlas bisa jadi Allah berikan kita tidak hanya kaya secara dunia, tapi juga kaya secara akhirat," tuturnya.

Cita-cita Menjadi Orang Tua Asuh

Choirul sangat berterima kasih kepada para donatur yang telah mendukungnya selama ini. Meski ia tidak pernah bertemu langsung dengan orang tua asuhnya, ia selalu mendoakan mereka. Choirul bercita-cita melanjutkan perjuangan para donatur tersebut.

"Saya ingin sukses agar bisa menjadi orang tua asuh seperti mereka. Saya ingin di akhirat nanti, jika saya masuk surga, saya bisa bertemu mereka yang telah membantu pendidikan saya," kata Choirul.

(Dian Safitri)





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Pengaruh Altruisme dan Kegiatan Sosial terhadap Kesehatan & Kebugaran

PADA era modern ini, kesehatan tidak lagi diukur dari aspek fisik semata, melainkan sudah dinilai sebagai suatu kesatuan yang mengintegrasikan aspek *ruhiyah*, *aqliyah*, dan *jasadiyah*. Di sisi lain ada fakta menarik bahwa kegiatan sosial (seperti beramal dan berbagi kebaikan) memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan tubuh secara holistik.

Pada kajian psikoneuroimunologi (PNI) terdapat hubungan yang kuat antara kondisi psikis dan kebugaran fisik, terutama yang menyangkut sistem imunitas tubuh. Sebagai salah satu cabang ilmu yang mengkaji interaksi antara pikiran, sistem saraf, dan sistem kekebalan tubuh, PNI menunjukkan kondisi psikologis seperti sifat altruisme dan kepedulian sosial dapat memperkuat respons imun manusia.

Ketika seseorang terlibat dalam kegiatan sosial yang berfokus pada kebaikan orang lain, otak akan melepaskan sejumlah hormon kebahagiaan seperti

endorfin, dopamin, dan oksitosin yang mana hormon-hormon ini dapat menurunkan kadar stres, memperbaiki kualitas tidur, serta meningkatkan fungsi sistem imun.

Menurut Dr. Stephen Post, seorang pakar altruisme dan kesehatan dari Stony Brook University, keterlibatan dalam kegiatan amal dan pelayanan kepada sesama mengaktifkan sirkuit otak yang memicu rasa nyaman dan damai. Hal ini kemudian memicu serangkaian reaksi positif pada tubuh.

Pada jangka panjang, kebiasaan beramal dan peduli pada orang lain dapat menurunkan tekanan darah, mengurangi risiko penyakit jantung, serta memperbaiki kebugaran fisik secara keseluruhan.

Sedekah Memperkuat Jiwa Raga

Bagaimana Islam memandang hal ini? Beramal dan berbagi kebaikan bukan hanya dianjurkan,

tetapi merupakan kewajiban yang dijanjikan ganjaran dan berkah. Al-Qur'an menyebutkan, *"Siapa yang mengerjakan kebajikan sebesar zarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya."* (QS. Az-Zalzalah [99]: 7)

Rasulullah saw pun bersabda, *"Sedekah itu menutup 70 pintu keburukan."* (HR Thabrani)

Menurut para ulama, hal ini tidak hanya bermakna keburukan dalam aspek moral tetapi juga kesehatan. Altruisme yang diwujudkan dalam sedekah dan amal saleh dapat meningkatkan kesehatan spiritual dan fisik.

Menurut perspektif Islam pula, kesehatan tubuh dan spiritual merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dalam konteks ini, pandangan ulama tentang amal sebagai jalan meningkatkan kesehatan spiritual memiliki korelasi dengan kebugaran tubuh secara keseluruhan.

Imam Al-Ghazali misalnya, beliau menyatakan amal saleh mampu menguatkan jiwa dan raga. Mengapa? Karena, amal saleh adalah jalan terbaik untuk menciptakan hubungan harmonis antara diri

manusia dan penciptanya.

Sejumlah studi dalam bidang medis menunjukkan bahwa perilaku altruistik dapat mengurangi proses radang (inflamasi) dalam tubuh yang sering dikaitkan dengan berbagai penyakit kronis.

Efek ini berasal dari penurunan hormon kortisol yaitu hormon yang meningkat saat stres dan peningkatan respons imun tubuh dalam menghadapi berbagai patogen. Dalam jangka panjang, kegiatan sosial dapat menjaga kebugaran fisik dan kualitas hidup yang lebih baik.

Beramal dan terlibat dalam kegiatan sosial adalah praktik holistik yang diharapkan dapat memperkuat hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya dan dalam konteks Islam, juga dengan Rabb yang menciptakannya.

Kombinasi antara fakta ilmiah yang dibuktikan melalui pendekatan psikoneuroimunologi dan pendekatan spiritualitas Islam memberikan perspektif yang kuat bahwa kepedulian sosial bukan hanya sebuah pilihan moral, melainkan jalan menuju kesehatan holistik yang mencakup aspek tubuh dan jiwa.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ashabul Kahfi (Bagian 3): **Akal yang Tercerahkan**

"(Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa: 'Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)'" (QS Al-Kahfi [18]: 10)

RAJA Diqyanus berkuasa selama tiga puluh tahun. Selama itu ia tidak pernah terserang penyakit apa pun. Ia pun mulai congkak sehingga mengaku dirinya sebagai "tuhan".

Raja Diqyanus kemudian memanggil orang-orang terkemukanya. Barang siapa yang taat dan patuh kepadanya, ia akan diberi berbagai hadiah. Tetapi barang siapa yang tidak mau taat, ia segera dibunuh. Semua orang terpaksa mengiyakan kemauannya. Dalam masa yang cukup lama, semua orang patuh kepada Raja Diqyanus dan ia disembah dan dipuja.

Pada suatu hari saat perayaan ulang tahunnya, Raja Diqyanus duduk di atas singgasana mengenakan mahkota. Tiba-tiba, masuk seorang pembesar memberi tahu ada bala tentara asing yang menyerbu ke dalam wilayah kerajaan dan hendak menangkap raja. Ia kaget mengetahui berita itu. Tanpa disadari, mahkota yang dipakainya jatuh dari kepala bahkan ia terpelanting dari atas singgasana.

Salah seorang pembesar cerdas bernama Tamlikha memperhatikan keadaan raja. Akalnya tersadarkan, Raja Diqyanus bukan 'tuhan'. Masa iya, "tuhan" bisa dikagetkan oleh sebuah keadaan. Dengan demikian ia menyimpulkan Raja Diqyanus adalah tuhan palsu.

Suatu hari, ada lima pembesar mengadakan pertemuan di rumah Tamlikha. Mereka menikmati jamuan yang disiapkan. Tamlikha tampak menyimpan kegundahan. Kelima pembesar itu pun bertanya. Tamlikha menjawab ia merisaukan langit. Siapakah yang mengangkatnya (langit) ke atas sebagai atap sehingga senantiasa aman dan terpelihara tanpa gantungan dari atas dan tanpa tiang yang menopangnya dari bawah? Juga siapakah yang menjalankan matahari dan bulan serta menghiasinya dengan taburan bintang-bintang? Tamlikha juga melanjutkan ia merisaukan bumi. Siapakah yang membentangkan dan menghamparkan dan menahan gunung-gunung raksasa sehingga tidak

goyah, goncang, bahkan miring?

Dan yang pokok, Tamlikha merisaukan dirinya sendiri. Siapakah yang mengeluarkannya ketika bayi (dari perut ibunya) dan memeliharanya tetap hidup serta memberinya makan? Tegasnya, semua itu pasti tidak bisa dilakukan oleh seorang Diqyanus.

Teman-temannya kaget karena merasa baru tersadarkan. Mereka sebetulnya punya pikiran sama, namun tidak ditindaklanjuti serius. Sekarang, mereka menemukan sebab untuk fokus dan serius menindaklanjutinya. Selanjutnya, mereka menanyakan kira-kira sikap terbaik apa yang harus dilakukan.

Tamlikha pun mengajak mereka meninggalkan Raja Diqyanus dan berkhidmat kepada raja sesungguhnya yaitu Raja Langit dan Bumi. Selanjutnya keenam orang itu mengambil kuda dan menaikinya sejauh tiga mil dari pusat kota serta berjalan kaki sejauh tujuh farsakh.

Mereka bertemu dengan seorang penggembala dan meminta air minum untuk menghilangkan dahaga. Penggembala itu mengabulkannya. Mereka menjalin sebuah dialog sampai pada titik pengajakan kepada penggembala itu untuk membantu mereka menuju Raja sebenarnya.

Hidayah merasuki hatinya. Penggembala itu kemudian memantapkan hati membantu mereka menjadi penunjuk arah agar bisa menemukan tempat berlindung. Ia memiliki anjing bernama Qitmir. Selanjutnya, ketujuh pemuda tersebut bersama anjing menaiki sebuah bukit mendekati gua yang ada di sana.

Bukit itu bernama Naglus sedangkan guanya bernama Washid. Tepat di depan gua itu tumbuh pepohonan penuh dengan buah-buahan dan mata air yang memancar deras sekali. Mereka memakan buah-buahan itu serta meminum airnya. Setelah tiba waktu malam, mereka masuk dan berlindung di dalamnya. Sedangkan Qitmir senantiasa berjaga di sepanjang pintu gua. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Jangan Tiup Lilin saat Ulang Tahun

Pak Kiai, apa hukum memakai bulu mata palsu ketika *make up*?

Jawaban:

Memakai bulu mata palsu kalau niatnya tidak baik, pasti tidak boleh. Tapi kalau niatnya baik seperti untuk menyenangkan pasangan maka dibolehkan.

Memakai parfum beralkohol untuk salat, apakah itu sah pak kiai?

Jawaban:

Memakai pakaian beralkohol untuk salat ada dua pendapat, yakni yang membolehkan dan tidak membolehkan. Pilihan terbaik memakai yang tidak beralkohol.

Apakah setiap doa pasti dikabulkan? Dan adakah sesuatu yang dapat meyakinkan saya bahwa setiap doa itu pasti dikabulkan, karena saya takut *su'udzon* kepada Allah?

Jawaban:

Setiap doa yang dilakukan dengan ikhlas dan sesuai adabnya pasti dikabulkan. Terkabulnya doa bisa berwujud dalam beberapa kemungkinan. Misalnya, dikabulkan cepat sesuai permintaan, dikabulkan tapi tidak cepat melalui proses waktu, dikabulkan tapi dalam bentuk anugerah lain yang lebih baik, atau dikabulkan dalam bentuk pahala yang diberikan di

akhirat nanti.

Bolehkah seorang akhwat memakai celana panjang saja tanpa memakai rok?

Jawaban:

Boleh dengan syarat celananya tidak sempit sehingga tampak bentuk tubuh dan tidak terlihat bagian badan yang harus ditutup.

Pak kiai, bagaimana hukumnya meniup lilin saat ulang tahun?

Jawaban:

Tiup lilin saat ulang tahun adalah budaya non muslim. Walaupun bukan ritual ibadah, tapi sebaiknya tidak melakukan tradisi/budaya non muslim/non Islam.

Bagaimana hukum mengonsumsi makanan yang tidak ada label halal-nya, tapi dari bahannya tidak mungkin haram? Apakah berdosa bila memakannya?

Jawaban:

Kalau kita sudah yakin makanan tersebut halal maka makanan tersebut halal walaupun tidak memakai label halal. Namun demikian kehati-hatian itu penting sekali, apalagi kalau kita berada di daerah non muslim. Tapi harus diingat pula kehati-hatian tersebut jangan sampai disamakan dengan mempersulit diri.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Tips Istikamah Bersedekah saat Sempit

ISTIKAMAH bersedekah terutama dalam keadaan sulit/sempit adalah tantangan besar namun mendatangkan keberkahan yang sangat luar biasa. Berbagi tidak pernah rugi. Rugi jika tidak pernah berbagi.

Kerugian Bila Kikir/Pelit

1. Terhalang dari rahmat dan rezeki Allah.
2. Menumpuk dosa dan siksaan di akhirat.
3. Memutus ikatan sosial.
4. Menghilangkan keberkahan harta.
5. Mengundang kesulitan dan musibah.
6. Sifat yang dibenci Allah dan Rasul-Nya.
7. Menghilangkan kedamaian di hati.
8. Sulit menghadapi kematian dengan tenang.
9. Terhalang dari pintu-pintu kebaikan.

Keutamaan Bersedekah

1. Meningkatkan keimanan.
"(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan." (QS Ali Imran [3]: 134)
2. Mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
"Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rezeki yang terbaik." (QS Saba [34]: 39)
3. Melipatgandakan rezeki dan pahala.
"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui." (QS Al-Baqarah [2]: 261)

4. Sedekah tidak mengurangi harta.

"Tidak akan berkurang harta karena sedekah, dan Allah tidak menambah kepada seseorang karena memaafkan melainkan kemuliaan, dan tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah melainkan Dia akan mengangkat derajatnya." (HR Muslim)

5. Pahala terus mengalir meski setelah wafat.

"Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya." (HR Muslim)

Tips Istikamah Bersedekah

1. Sempurnakan ibadah yang wajib terutama salat dan zakat.
2. Niatkan sedekah untuk mendekatkan diri kepada Allah.
3. Berfokus pada berkah, bukan jumlah.
4. Ingat manfaat dan keutamaan sedekah.
5. Yakini Allah akan menggantikan sedekah dengan rezeki lain.
6. Anggarkan dan sisihkan secara teratur.
7. Tetapkan sedekah sebagai pengeluaran tetap.
8. Mulai dari hal-hal kecil seperti sedekah senyuman, tenaga, zikir, doa, dan sebagainya.
9. Bergabung dengan komunitas sedekah.
10. Berdoa untuk kekuatan istikamah.
11. Rasakan kebahagiaan dari sedekah.

Doa agar Harta Berkah dan Tidak Kikir

"Allahumma inni as'aluka 'ilman naafi'an wa rizqan tayyiban wa 'amalan mutaqqabalan."

(Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima).
(HR Ibn Majah)



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Terbayang-bayang Mantan setelah Menikah

Sejak kecil sudah ditinggalkan oleh bapak karena bercerai. Hal itu membuat saya merasa takut menjalin hubungan dengan laki-laki. Menurut teteh, bagaimana cara mengatasi trauma ini?

Jawaban:

Yakinlah semua yang terjadi adalah takdir Allah. Boleh jadi banyak hikmah yang bisa diambil dari kondisi perceraian orang tua, misalnya menjadi lebih mandiri. Komunikasikan kepada ibu, ketakutan atau kecemasan seperti apa yang dialami.

Dekatkan diri kepada Allah dan percayalah bahwa Allah Maha Baik. Tidak semua perceraian itu merupakan hal buruk. Cobalah membuka diri dan melibatkan diri pada organisasi atau komunitas yang mengarah hal-hal positif.

Di dunia ini tidak ada yang sempurna. Jadi, berdamailah dengan ketidaksempurnaan. Menyiapkan diri dengan hal-hal yang di luar ekspektasi agar tidak terlalu kecewa saat tidak mendapatkan yang diharapkan.

Ketahuiilah manusia itu ada yang baik dan buruk, demikian pula laki-laki. Selama kita berbuat baik dan berprasangka baik kepada Allah, insya Allah akan diberi yang terbaik oleh-Nya. Jadi, belajar untuk tetap *positif thinking* pada setiap situasi dan kondisi, serta tingkatkan ibadah, berdoa kepada-Nya. *Wallahu'alam*.

Teh, saya sudah menikah selama tiga tahun tapi masih terbayang-bayang orang yang saya sukai dulu. Apa yang harus saya lakukan teh?

Jawaban:

Beristighfarlah. Kita memang tidak bisa mengontrol ingatan, tetapi bisa merespon ingatan tersebut dengan tepat. Ingatan tentang mantan yang tiba-tiba terlintas begitu saja dapat kita respons dengan bijak.

Bijak yang dimaksud adalah tidak berimajinasi. Mencari-cari barang berharga dari mantan, mengirim pesan, menelepon, atau melakukan tindakan yang dapat menghancurkan rumah tangga yang sudah dibina bersama pasangan. Jangan jadikan ingatan tersebut menguasai pikiran untuk merusak pernikahan.

"Sesuatu yang tidak bisa kita kontrol tidak masalah, tetapi sesuatu yang bisa kita kontrol itulah yang menjadi tanggung jawab kita." (HR Abu Daud)

Pernikahan adalah amanah bagi setiap pasangan suami dan istri untuk menjaganya bersama-sama. Maka, berkomitmen dan bertanggung jawab dengan sepenuh hati untuk menjaga pernikahan tersebut.

Beristighfarlah saat terbayang mantan, kemudian sibukkan dengan zikir atau ibadah yang lain. Alihkan perhatian dan pikiran. Fokus untuk taat dan melayani pasangan yang sudah saling berjanji di hadapan Allah untuk membangun rumah tangga dalam rangka ibadah kepada-Nya.

Saya sudah menjalani pernikahan selama satu tahun lebih dan suami melakukan KDRT. Saya belum berani bicara ke siapa pun. Bagaimana ya teh, apakah saya harus bertahan demi anak atau lebih baik bercerai?

Jawaban:

Subhanallah, tidak semua permasalahan dalam rumah tangga berujung perceraian. Selama masih ada solusi dan bisa dilakukan perbaikan maka pertahankanlah. Tetapi bukan berarti mendingkan kemungkaran dalam rumah tangga.

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) bukan masalah ringan. Sebelum dicari solusinya, coba pelajari dulu apa yang menyebabkan hal itu terjadi. Sering atau tidak dan apakah berulang atau tidak.

Doa kepada Allah dan memperbaiki ibadah menjadi poin utama untuk segera dilakukan agar mendapat pertolongan-Nya. Cari waktu yang tepat untuk mengomunikasikan dengan pasangan, mengingatkan bila hal itu adalah kekhilafannya.

Harus berani mengomunikasikan permasalahan ini kepada orang yang tepat, apalagi bila KDRT berulang. Misalnya kepada keluarga atau orang yang disegani dan berilmu. Bila sudah dibuka komunikasi dan minta bantuan pihak ketiga masih tidak ada perubahan, beristikhharahlah untuk meminta petunjuk Allah.

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN OKTOBER 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,344,885,136.01
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,265,829,298.69
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	3,695,496,376.83
Penerimaan dana Wakaf	Rp	225,705,224.84
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,219,510,996.24
Penerimaan dana YDS	Rp	5,591,326.04
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	7,757,018,358.65

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1,777,719,357.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	2,632,989,137.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	755,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	4,411,463,494.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	45,763,401.00
Program Kesehatan	Rp	3,590,450.00
Program Ekonomi	Rp	9,644,740.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,121,150,660.00
Program Kemanusiaan	Rp	17,634,916.00
Penyaluran lain-lain	Rp	355,229,141.36
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1,553,013,308.36

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	566,109,924.00
Program Fidyah	Rp	2,738,500.00
Program Pendidikan	Rp	143,529,128.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	47,550,504.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	1,422,798,103.00
Program Pasosman	Rp	79,469,602.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	691,511,981.00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat Rp 2,953,707,742.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	1,235,000.00
------------------	----	--------------

Jumlah Dana Wakaf Rp 1,235,000.00

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	5,484,192.00
-------------	----	--------------

Jumlah Dana Jasa Bank Rp 5,484,192.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,691,121,466.81
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola Rp 1,691,121,466.81

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	10,616,025,203.17
Surplus / Defisit	Rp	(2,859,006,844.52)
Saldo Awal per 1 Oktober 2024	Rp	37,600,761,363.53
Saldo Akhir per 31 Oktober 2024	Rp	34,741,754,519.01

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukawati,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-262.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT 1/RW 4, Petogogan, Kec. Kby. Baru,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Rata Jaya, Kec. Cipayung,
Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya
Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodang
Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat
16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V
RT. 01/RW. 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Sufira Regency Sepang
Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No.32 Isola
Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4
Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karsak RT 06/09 Kel. Kota Kuning Kec. Garut Kota
Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya
Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun,
Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kuswah No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan
Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangiran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede,
Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beurueh, No. 56, Kampung Kramat,
Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan
Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan,
Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3
samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung,
Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec.
Tuaik Medani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445
Sekip Tengah, 9 Ilir, Ilir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7679 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Anekeh,
Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thekoh, (Seberang Poldi Jambi)
No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan,
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Ilir
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42
Pihoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemandayuan Jl. Khair Bras Gang Kalapa Muda
Ganjar Atri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lempur Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08,
Kel. Lempur Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tpkro Boulevard A3, Jl. Inogiri Barat Km. 7
Dobakan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Ketis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang,
Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntadewo Gg VI No. 29, Polihan, Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No. 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara,
Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambung, Kec. Tamalate,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangiran Hidayatullah Komp. Andal Raya Permai II
(Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14,
Sungai Ingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung
Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Cr Granbourne West Victoria 3977 Australia
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli
BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli
BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Menikah



Ariga, S.H., M.H. (Relawan DT Peduli Aceh) dan **Ismery Henni, S.H., M.H.** (donatur DT Peduli Aceh), Ahad (3/11).

Prestasi



Faisal Firansyah (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Yogyakarta), meraih medali emas & juara 2 dalam lomba Essay Nasional di Universitas Al-Azhar Medan, Kamis (31/10).

Wisuda



Safira Ihda Alhusnayini, S.P. (penerima Beasiswa Mahasiswa Bach 3 DT Peduli Solo), lulus Sarjana Pertanian di Universitas Sebelas Maret, Sabtu (26/10).

Wisuda



Syamara Ayu Pradiya Wardany S. Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa Bach 5 DT Peduli Solo), lulus Sarjana Pendidikan Seni Rupa di Universitas Sebelas Maret, Sabtu (26/10).

Wisuda



Windi Amalia, SE, MM (santri karya DT Peduli Sulawesi Selatan), lulus Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Rabu (30/10).

Wisuda



Titin, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Bandung), lulus Sarjana Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Senin (28/10).

Wisuda



Sitah Maryamah, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Bandung), lulus Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Rabu (30/10).

Wisuda



Dinda Sabila M., S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Bandung), lulus Sarjana Ilmu Ekonomi Islam di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Rabu (30/10).

Wisuda



Ziana Fatina, Lc (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jakarta), lulus S1 di LIPIA Jakarta, Jumat (31/5).

Wisuda



Gita Yusril Anggara, S.H (assatidz Pesantren Daarut Tauhiid Indonesia Lampung), lulus S1 di STAI DT Bandung, Sabtu (2/11).

Wisuda



Muhammad Nailul Faza, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Bandung), lulus Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Selasa (29/10).

Wisuda



Putri Cahyu Islamy, S.Sos, (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Sumatera Selatan), lulus S1 di STAI DT Bandung, Sabtu (2/11).



Selamat

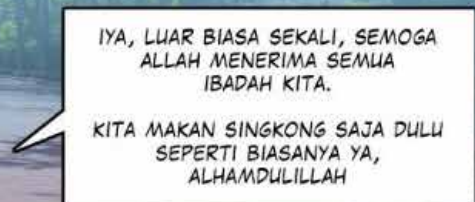
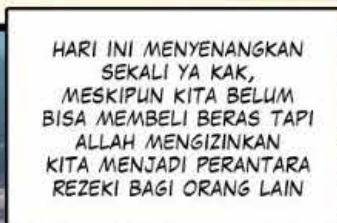
Kepada 29 penerima Beasiswa Mahasiswa program DT Peduli atas pencapaian luar biasa meraih gelar Sarjana di STAI Daarut Tauhiid.

Semoga ilmu yang diperoleh menjadi berkah, bermanfaat, dan membawa manfaat besar bagi umat serta bangsa.

Keluarga Sali & Seli

SEDEKAH KETIKA SULIT

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Inilah Harta yang Paling Berharga

SLAM mengajarkan sebaik-baik manusia adalah orang yang memberikan kontribusi terbesar bagi orang lain. Jadi, kalau kita punya uang maka tidak ada apa-apanya. Ditabung, ditunggu, disimpan, dan tidak dipakai apa-apa, maka tidak akan memberikan manfaat apa-apa.

Harta kita ini jalan keluarnya hanya tiga. Dimakan jadi kotoran, yang dipakai akan jadi usang, dan yang terakhir adalah dinafkahkan di jalan Allah Ta'ala. Kalau mau banyak uang ditanya dulu kepada diri sendiri, untuk apa digunakan uang tersebut?

Hal yang perlu dipastikan ketika menginginkan uang atau harta ialah menjemputnya harus dengan cara yang halal. Setelah dititipkan oleh Allah maka gunakan dan distribusikan untuk kemanfaatan lebih banyak.

Harta yang diberikan Allah itu sudah ditentukan waktunya cepat atau lambat. Jumlahnya banyak atau sedikit, lapang atau sempit, diberikan dan diambil. Semuanya sudah ada dalam ketetapan Allah Ta'ala.

Kita sebagai manusia jangan fokus memikirkan

jumlah dan waktunya, tapi fokuslah bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin. Belum tentu juga kalau kita kerja keras hasilnya akan banyak, begitu juga sebaliknya. Kerja sedikit yang kita dapat sedikit juga.

Semua itu terserah Allah, karena Ia yang memberikan dan mengambil. Sesuka Allah juga mau memberi banyak atau sedikit.

Kita sering kali secara tidak sadar mengucapkan, "Rugi nih seharusnya saya dapat 10 juta, cuman dapat 3 juta." Padahal memang rezeki yang sudah ditetapkan Allah hanya segitu. Kita tidak bersyukur malah protes sesuatu yang sudah diberikan Allah.

Kalau caranya benar dan niatnya benar, meskipun nilai tidak banyak, maka akan menjadi pahala bagi kita. Tidak apa-apa kalau dikasi sedikit sama Allah. Apalagi kalau kita sabar, maka akan menjadi pahala juga.

Ketika kita mendapatkan harta, itu sebenarnya menjadi ujian bagi kita. Apakah setelah kita mendapatkan harta, kita akan mampu mengeluarkan zakat, sedekah, dan lain-lainnya.



Umrah Mengubah Hidup Manusia

“Buah dari kesungguhan dalam melaksanakan ibadah umrah menghasilkan sebuah pribadi yang dapat memahami nilai dari ibadah tersebut dan keberkahan yang menanti dalam hidupnya. Dari mulai seseorang yang hanya berharap belas kasih Allah sampai kepada ingin memiliki hati yang bersih. Ibadah umrah sungguh memiliki keutamaan yang dapat merubah hidup manusia.”

-Aa Gym-



Cerminan Orang Bertakwa

“(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, ...”

(Q.S. Ali Imran [3]: 134)

Jadilah insan bertaqwa dan tingkatkan kepedulian terhadap sesama.

Yakinlah, kebahagiaan sejati hadir ketika kita ikhlas memberi, bukan menerima.



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

Rekening Sedekah :

BSI **9255.372.900** a.n DT Peduli

BCA **777.0333.126** a.n. DT Peduli (Rekening Transit)

Konfirmasi Sedekah : **0813 1712 1712**